



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**PERAN POLRESTA PATI DALAM MENANGANI PEREDARAN
MINUMAN KERAS SECARA ILEGAL DI KABUPATEN PATI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :

Arif Maulana Fadli
211003742018790

**SEMARANG
2025**



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

**PERAN POLRESTA PATI DALAM MENANGANI PEREDARAN
MINUMAN KERAS SECARA ILEGAL DI KABUPATEN PATI**

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :

ARIF MAULANA FADLI

211003742018790

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

AGNES MARIA JANNI WIDYAWATI, S.H., M.H

NUPTK : 5457742643230052

Anggota,

Dr. SRI WULANDARI, S.H., M.Hum., M.Kn

NUPTK : 9562743644230083

Anggota,

Dr. KASTUBI, S.H., M.Hum

NUPTK : 7935742643130102

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. EDY LISDIYONO, S.H., M.Hum

NUPTK : 2757741642130072

SEMARANG

2025

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| ABSTRAK | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Pembatasan Masalah | 9 |
| C. Perumusan Masalah..... | 9 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| E. Kegunaan Penelitian..... | 10 |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi | 10 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 12 |
| A. Tinjauan Umum Tentang Minuman Keras..... | 12 |
| A.1. Pengertian Dan Jenis Minuman Keras/Beralkohol..... | 12 |
| A.2 Peredaran Dan Pembatasan Minuman Keras | 17 |
| B. Tinjauan Khusus Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia..... | 19 |
| B.1. Gambaran Umum Kepolisian Resor Kota Pati/ Polresta Pati..... | 19 |
| B.2. Peran Dan Fungsi Kepolisian | 20 |
| B.3. Tinjauan Tindak Pidana Dan Pemidanaan..... | 24 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| A. Tipe Penelitian..... | 33 |
| B. Spesifikasi Penelitian | 34 |
| C. Sumber Data | 34 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 36 |
| E. Metode Penyajian Data | 38 |
| F. Metode Analisa data..... | 38 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA..... | 40 |
| A. Peran Polresta Pati Dalam Menangani Peredaran Minuman Keras Secara Ilegal di Kabupaten Pati | 40 |
| B. Faktor-Faktor Yang Menjadi Kendala Polresta Pati Dalam Menangani Peredaran Minuman Keras Secara Ilegal Di Kabupaten Pati..... | 51 |
| | |
| BAB V PENUTUP..... | 66 |
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran | 67 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 69 |

ABSTRAK

Minuman keras adalah minuman yang mengandung etanol (alkohol) dalam kadar yang tinggi, biasanya di atas 5%. Minuman ini bersifat memabukkan, dan jika dikonsumsi secara berlebihan dapat menyebabkan gangguan kesehatan fisik dan mental, serta menurunkan kesadaran. Peredaran minuman keras secara ilegal dapat mengganggu kenyamanan dan ketertiban masyarakat. Hal tersebut terjadi akibat dari pengaruh minuman beralkohol. Peredaran minuman keras secara ilegal merupakan salah satu permasalahan serius yang berdampak pada meningkatnya tindak kriminalitas dan gangguan ketertiban masyarakat. Penelitian ini membahas bagaimana peran Polresta Pati dalam menangani peredaran minuman keras secara ilegal di Kabupaten Pati dan faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala Polresta Pati dalam menangani peredaran minuman keras secara ilegal di Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, dengan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka yang dilakukan penulis. Hasil penelitian menunjukkan Polresta Pati memiliki peran penting dalam menangani peredaran minuman keras secara ilegal di Kabupaten Pati, dengan upaya preventif, represif, maupun edukatif. Upaya preventif dilakukan dengan penyuluhan dan patroli atau razia rutin, sedangkan upaya represif dilakukan melalui operasi yustisi dan penindakan terhadap pelaku usaha miras ilegal. Di sisi lain, Polresta Pati juga melakukan pendekatan persuasif kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran hukum. Adapaun faktor-faktor yang menjadi kendala Polresta Pati dalam menangani peredaran minuman keras secara ilegal di Kabupaten Pati antara lain terbatasnya sumber daya manusia, keterbatasan anggaran, serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam memberikan informasi. Penelitian ini menyarankan perlunya sinergi antara aparat kepolisian, pemerintah daerah, dan masyarakat guna menciptakan lingkungan yang bebas dari peredaran minuman keras ilegal.

Katan Kunci : *Peran Polresta Pati, Peredaran Ilegal, Minuman Keras.*